

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada salah satu SMP Negeri di Kabupaten Bandung Barat semester Genap Tahun Ajaran 2011/2012 mengenai penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan media *cmptools prototype*, diperoleh kesimpulan untuk penelitian tersebut sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan media *cmptools prototype* dapat meningkatkan pemahaman konsep (*understanding*) siswa sebesar 0.26 (Kategori rendah).
2. Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan media *cmptools prototype* dapat meningkatkan kemampuan memberikan contoh sebesar 0.42 (kategori sedang)
3. Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan media *cmptools prototype* dapat meningkatkan kemampuan menarik inferensi sebesar 0.10 (kategori rendah)
4. Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan media *cmptools prototype* dapat meningkatkan kemampuan membedakan/membandingkan sebesar 0.35 (kategori sedang)
5. Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan media *cmptools prototype* dapat meningkatkan kemampuan menjelaskan sebesar 0.42 (kategori sedang)

Suka Prayanta Pandia, 2012
 Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dengan Media *Cmptools Prtotype* Pada Topik Kalor Dan Suhu Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa SMP

6. Hampir seluruhnya siswa (91.43 %) menyenangi cara belajar fisika dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dan media pembelajaran *cmptools*.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan temuan selama pelaksanaan penelitian, saran dalam penelitian ini adalah:

1. Petak konsep dijadikan sebagai tugas belajar siswa, dan sebaiknya petak konsep dijadikan sebagai tugas individu.
2. Jika dalam suatu kelas jumlah muridnya banyak, maka sebaiknya dalam tahap pengambilan data digunakan metode yang dapat membuat siswa terlibat aktif di dalam pengambilan data.
3. Dalam model pembelajaran inkuiri terbimbing, tahap pengambilan data relatif membutuhkan waktu yang lama, sehingga guru atau peneliti harus dapat mengkoordinir dan mengelola kelas sehingga waktu dapat diefektifkan.
4. Peningkatkan kemampuan menarik inferensi siswa masih dalam kategori rendah, hal ini karena kemampuan menarik inferensi berkaitan dengan pengerjaan soal sehingga dalam pembelajaran harus banyak latihan soal.
5. Petak konsep yang digunakan guru sebaiknya lebih menarik dalam warna, video-video yang ditampilkan dan materi ajar yang lebih lengkap.